

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang termasuk dalam kategori asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel (Ulum et al., 2021).

B. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini mencakup perusahaan-perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2023. Penelitian ini menerapkan metode *purposive sampling* untuk memilih sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Adapun sampel yang dipilih berdasarkan kriteria pemilihan sampel antara lain sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Perusahaan yang menampilkan data dan informasi yang secara lengkap

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Independen (X)

Menurut Ulum et al. (2021) variabel independen adalah variabel yang tidak terikat atau bebas dari variabel lain. Variabel ini berfungsi sebagai penyebab terjadinya perubahan atau munculnya

variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah modal intelektual.

2. Variabel Dependen (Y)

Menurut Ulum et al. (2021) variabel dependen adalah variabel yang terikat dari variabel lain. Variabel ini muncul sebagai hasil dari pengaruh variabel independent. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan

3. Variabel Intervening (Z)

Menurut Ulum et al. (2021) variabel intervening adalah variabel yang menjadi perantara dalam hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel intervening dalam penelitian ini adalah profitabilitas

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran
Variabel Independen (X)		
<i>Value added intellectual coefficient</i> (VAIC)	Mengukur kemampuan intelektual suatu organisasi dan dapat juga dianggap sebagai indikator kinerja bisnis (<i>Business Performance Indicator/BPI</i>) (Ulum, 2008)	$VAIC = VACA + VAHU + STVA$

Variabel	Definisi	Pengukuran
Variabel Independen (X)		
<i>Value Added Capital Employed</i> (VACA)	Mengukur seberapa banyak nilai yang dihasilkan dari setiap uang yang diinvestasikan dalam modal fisik atau keuangan (Virgandhie et al., 2017)	$VACA = \frac{VA}{CE}$ Keterangan : VA (<i>value added</i>): selisih antara pendapatan dengan biaya biaya operasional (selain gaji karyawan) CE (<i>capital employed</i>) : dana yang tersedia (ekuitas dan laba bersih)
<i>Value Added Human Capital</i> (VAHU)	Mengukur seberapa besar kontribusi setiap rupiah yang diinvestasikan dalam modal manusia terhadap nilai tambah organisasi (Virgandhie et al., 2017)	$VAHU = \frac{VA}{HC}$ Keterangan : VA (<i>value added</i>): selisih antara pendapatan dengan biaya operasional (selain gaji karyawan) HC (<i>human capital</i>) : Beban karyawan
<i>Structural Capital Value Added</i> (STVA)	Pengukuran kemampuan <i>structural capital</i> dalam menciptakan nilai tambah (Virgandhie et al., 2017)	$STVA = \frac{SC}{VA}$ Keterangan : SC (<i>struktur capital</i>) : selisih <i>value added</i> dengan <i>human capital</i> VA (<i>value added</i>) : selisih pendapatan dengan biaya operasional (selain gaji karyawan)
Variabel Dependen (Y)		
<i>Price Earning Ratio</i> (PER)	mengukur harga saham berdasarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba (Ramadhani, 2016)	$PER = \frac{\text{harga saham}}{\text{Earning per share}}$
Variabel Intervening (Z)		
<i>Return on Equity</i> (ROE)	mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan ekuitas yang dimiliki oleh pemegang saham (Rismayanti et al., 2023)	$ROE = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{Ekuitas}}$

D. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data sekunder. Sumber data penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari laporan tahunan Perusahaan teknologi pada tahun 2023. Data laporan keuangan diakses melalui *website* resmi perusahaan atau Bursa Efek Indonesia (BEI).

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan teknik dokumentasi, yaitu dengan mengunduh laporan tahunan dari situs resmi perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2023.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah teknik yang digunakan untuk memproses dan mengevaluasi data yang dikumpulkan untuk membahas topik penelitian. Berikut ini adalah beberapa teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini, yang menggunakan program IBM SPSS *Statistic*.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi frekuensi dari beberapa variabel yang diteliti, tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan umum atau generalisasi terhadap populasi. Pengukuran yang digunakan mencakup nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Melalui analisis deskriptif ini, akan diperoleh informasi mengenai rata-rata setiap variabel serta seluruh

sampel yang diteliti untuk memahami kondisi modal intelektual, Profitabilitas, dan nilai perusahaan pada perusahaan teknologi di tahun 2023.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis pada suatu penelitian umumnya menggunakan beberapa uji asumsi klasik yang terdiri dari empat pengujian berikut ini:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah variabel bebas dan terikat dalam model regresi memiliki distribusi normal. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah analisis normal plot, yang membandingkan distribusi kumulatif data aktual dengan distribusi kumulatif normal. Jika normal plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal (Ghozali, 2018).

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk menentukan apakah terdapat korelasi di antara variabel bebas (independent) dalam model regresi. Model regresi yang ideal seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi keberadaan multikolinearitas, dapat digunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Batasan yang digunakan

untuk mendeteksi multikolinearitas adalah nilai *tolerance* kurang dari 0,10 atau nilai VIF lebih dari 10 (Ghozali, 2018).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan menganalisis sebaran titik pada grafik *scatterplot*. Jika titik-titik tersebut tersebar merata di atas dan di bawah sumbu Y pada nilai 0, maka model regresi dapat dianggap bebas dari masalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

3. Uji Hipotesis

Jika sudah diperoleh model terbaik, maka selanjutnya adalah dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji T dan Analisis jalur path.

a. Uji t

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh parsial, yaitu untuk melihat apakah Modal Intelektual memengaruhi nilai perusahaan. Pada uji t, H_0 variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sementara H_1 berpengaruh meskipun tidak secara marginal. Jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, atau jika p-value lebih kecil dari tingkat signifikansi (misalnya 0,05), maka hipotesis nol akan

ditolak, yang menandakan bahwa variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Analisis Jalur Path

Dalam penelitian ini, analisis jalur dengan metode uji sobel digunakan sebagai metode untuk menganalisis data. Metode uji sobel berfungsi mengetahui apakah variable profitabilitas signifikan dalam memediasi pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan. Nilai Sig. $< 0,05$ maka profitabilitas signifikan dalam memediasi pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan (Ghozali, 2018).

